

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

UMKM adalah kegiatan usaha yang dapat menciptakan lapangan kerja dan memberikan berbagai pelayanan ekonomi kepada masyarakat, serta berperan dalam proses pemerataan, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendukung kemajuan ekonomi, dan berkontribusi pada stabilitas nasional.<sup>1</sup> Hadirnya UMKM ini tidak dapat dihindarkan karena dengan adanya UMKM bermanfaat bagi pendistribusian pendapatan masyarakat. UMKM dapat menarik banyak tenaga kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat. UMKM yang fleksibel ini menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah difahami sehingga mampu menjadi wadah bagi masyarakat untuk bekerja sebagai wirausaha.<sup>2</sup>

Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang adalah desa yang terletak di Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, tepatnya ada di daerah Pati Kidul. Desa Tawangrejo memiliki beberapa dukuh seperti Dukuh Danglik dan Dukuh Karanganyar. Sedangkan Desa Klecoregonang memiliki tiga dukuh yaitu Dukuh Klethak, Dukuh Kleco dan Dukuh Nggonang. Umumnya pada kedua desa ini banyak masyarakat yang bekerja sebagai petani, atau peternak, namun banyak juga masyarakat yang memilih untuk pergi merantau keluar negeri atau luar daerah. Namun masyarakat yang tinggal desa juga banyak yang memilih untuk memiliki usaha kecil-kecilan untuk memenuhi kehidupan kesehariannya.<sup>3</sup>

Dalam bisnis UMKM terdapat tujuh sektor bisnis, antara lain adalah sektor perdagangan, sektor industri pengolahan, sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor

---

<sup>1</sup>“Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”, diakses pada 24 November, 2022. <https://ppid.unud.ac.id>.

<sup>2</sup> Ainul Hayat Feni Dwi Anggreani, Imam Hardjanto, “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha ‘Emping Jagung’ Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)”, *Administrasi Publik (JAP)* Vol. 1, No (n.d.). 1286

<sup>3</sup> Wagino Bot, “Klecoregonang, Winong, Pati,” Wikipedia, 2022, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Klecoregonang,\\_Winong,\\_Pati](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Klecoregonang,_Winong,_Pati).

peternakan, sektor perikanan, dan sektor jasa semuanya penting.<sup>4</sup> Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang sendiri ada sektor-sektor tersebut dalam bisnis UMKM seperti usaha toko, bengkel, catering, peternakan, pertanian, pengolahan makanan dan bisnis lainnya.

Jumlah UMKM yang ada di Kota Pati sendiri juga mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Tercatat telah terdapat sekitar 14.000 UMKM yang telah terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Pati pada tahun 2021. Pertumbuhan ini bertambah pesat karena dampak pandemi Covid-19 yang membuat masyarakat banyak memilih untuk memulai berwirausaha.<sup>5</sup>

Ada beberapa hambatan yang sering muncul pada UMKM, salah satunya adalah hambatan internal berupa pengelolaan perusahaan yang masih dilakukan secara manual dan tradisional, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Uang yang digunakan untuk operasi domestik dan kegiatan bisnis belum dipisahkan oleh pemilik usaha.<sup>6</sup> Pada UMKM yang ada di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang, para pelaku bisnisnya sendiri juga masih banyak yang belum melakukan penganggaran pada keuangannya. Masih banyak pebisnis yang belum bisa memisahkan keuangan untuk keperluan usaha dan kebutuhan pribadi kehidupan sehari-hari.

Banyak pelaku usaha yang tidak mencatat totalan arus kas yang masuk juga keluar, tidak memisahkan kas pribadi dari kas usaha serta tidak membuat pembukuan keuangan. Beberapa UMKM malas untuk tidak membuat laporan keuangan usahanya karena merasa ribet dan lebih memilih untuk fokus pada penjualan atau produksi. Padahal pembukuan sederhana

---

<sup>4</sup> Hartadi A Sarwono, "Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)," *Bank Indonesia Dan LPPI*, 2015, 1–135. 36

<sup>5</sup> Mazka Hauzan Naufal, "Dua Ribu UMKM Baru Di Pati Muncul Selama Dua Tahun Terakhir," *Tribun Pantura*, 2021, <https://pantura.tribunnews.com/2021/09/08/dua-ribu-umkm-baru-di-pati-muncul-selama-dua-tahun-terakhir>.

<sup>6</sup> Sarwono, "Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)."

pada UMKM ini penting untuk kemajuan usaha.<sup>7</sup>

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan mengelola keuangan seseorang mulai dari perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pemeriksaan, pengendalian, penyimpanan keuangan, pemasukan dan pengeluaran keuangan.<sup>8</sup> Perilaku keuangan sendiri ialah tindakan seseorang yang terhubung oleh dunia keuangan, dimulai dengan pengetahuan keuangan, perencanaan dan manajemennya, dan kompetensi mengatur diri sendiri untuk membuat putusan keuangan.

Setiap orang pasti membutuhkan kemampuan keuangan yang akan digunakan untuk mengatasi anggaran keuangan setiap orang. Bilamana individu punya wawasan bagus terkait keuangan, bisa jadi orang tersebut sanggup untuk melaksanakan manajemen dan menganggarkan keuangan dengan bagus, seseorang dengan pengetahuan keuangan akan membuat keputusan yang bijaksana yang berguna untuk meningkatkan keamanan finansialnya.<sup>9</sup>

UMKM yang merupakan kegiatan usaha ini pasti akan terpengaruh oleh lingkungan sehingga membutuhkan kontrol diri dari pemilik usaha, memiliki perencanaan keuangan dan pengetahuan keuangan dari pemilik usaha. Hal itu agar usaha yang dijalaninya dapat tumbuh serta menciptakan kebaikan berperilaku keuangan.<sup>10</sup>

Pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* yaitu pengetahuan seseorang tentang masalah keuangan yang diukur

<sup>7</sup> Pipit Novila Sari et al., “Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Desa Mekar Sari Kabupaten Mesuji,” *Jurnal Pengabdian UMKM* Vol.1, No. (2022): 2018–19. 39

<sup>8</sup> Tifani Enno Pradiningtyas and Fitri Lukiastuti, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi,” *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 6, no. 1 (2019), 98-99

<sup>9</sup> Nella Ayu Novia et al., “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Riau,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)* 2, no. 1 (2022): 30–39.

<sup>10</sup> Eko Purwanto Salma Juliana Fadilah, “Pengaruh Locus of Control, Perencanaan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM: Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Magetan,” *Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah* Vol. 4, No (2022). 1476

melalui pengetahuan pribadi seseorang terkait konsep keuangan yang berisi penguasaan dunia keuangan seseorang. Sumber pengetahuan ini dapat diperoleh melalui pendidikan formal seperti kurikulum sekolah menengah atas atau kuliah, pelatihan, seminar atau melalui lainnya.<sup>11</sup> Pada masyarakat yang memiliki usaha di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang banyak yang tidak membuat pembukuan keuangan pada usahanya. Mereka tidak mencatat uang yang masuk dan uang keluar dalam transaksi penjualannya. Ditambah lagi belum banyak yang belum melakukan pemisahan keuangan usaha dan keuangan rumah tangganya.

Faktor yang menjadi permasalahan dalam pengetahuan keuangan yang dialami oleh pelaku bisnis UMKM adalah penyusunan anggaran keuangan dalam pengelolaan usaha. Hal itu disebabkan kurangnya pemahaman para pelaku usaha sehingga menyulitkan para pelaku bisnis UMKM dalam menyusun anggaran saat mengelola keuangan bisnis. Selain itu, faktor kepribadian juga menjadi masalah. Kepribadian yaitu watak yang relatif permanen dan menjadi karakter yang memberikan konsistensi dan individualitas pada perilaku seseorang. Aspek kepribadian ini merupakan indikator perilaku manajemen pengelolaan keuangan karena kepribadian berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.<sup>12</sup>

Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah *internal locus of control*. Seseorang yang memiliki *internal locus of control* cenderung berpikir bahwa kemampuan, dan keterampilan usaha yang baik juga akan membuat perilaku pengelolaan keuangannya menjadi baik.<sup>13</sup>

*Locus of control* dibedakan menjadi dua, yaitu: *internal locus of control* dan *eksternal locus of control*. *Internal locus of*

---

<sup>11</sup> Pradiningtyas and Lukiastuti, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi." 99

<sup>12</sup> Teti Anggita Safitri Muhammad Ariadin, "Pelaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu," *Jurnal Among Makarti* Vol. 14, N, no. 1 (2021): 31–43.

<sup>13</sup> Rahamuddin, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan , Dan Locus Of Control Internal Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten KepuRahamuddin," *Skripsi* (2022). 11

*control* yaitu dimana seseorang mempercayai bahwasanya mereka mengendalikan apa yang terjadi pada diri mereka. Sedangkan *eksternal locus of control* adalah dimana seseorang percaya bahwa apa saja yang terjadi pada dirinya dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan.<sup>14</sup>

*Internal locus of control* sendiri ialah tingkat kepercayaan terhadap kemampuan seseorang terhadap penyebab terjadinya peristiwa. Berhasil atau gagalnya peristiwa atau masalah tersebut dikendalikan oleh perilaku mereka sendiri.<sup>15</sup>

Untuk menangani permasalahan keuangan agar dapat berhasil, seseorang perlu memiliki pengetahuan terhadap uang, dengan begitu seseorang akan lebih bijak dalam menggunakannya. Selain itu ketika seseorang dihadapkan pada masalah, ketika seseorang dipaksa untuk mengorbankan kepentingannya membuat pengendalian diri yang akan menjadikan seseorang berfikir dan berperilaku bijak dalam penggunaan uang. Peran pengetahuan finansial ini membantu dalam pengendalian diri seseorang.<sup>16</sup>

Hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh pengetahuan keuangan dan *internal locus of control* didasarkan pada hasil yang diperoleh saat penelitian Juliana dan Purwanto dengan judul “Pengaruh Locus Of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM: Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Magetan” Hasil Uji Statistik memperlihatkan bahwasanya locus of control dan literasi keuangan memberikan pengaruh positif pada perilaku keuangan dan literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan pada

---

<sup>14</sup> Pradiningtyas and Lukiastuti, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi.” 99-100

<sup>15</sup> Salma Juliana Fadilah, “Pengaruh Locus of Control, Perencanaan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM: Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Magetan.” 1477

<sup>16</sup> Pradiningtyas and Lukiastuti, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi.” 100

perilaku keuangan UMKM.<sup>17</sup>

Namun, hasil penelitian Nurul R dkk tentang “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Internal Locus Of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan” menunjukkan bahwa Keahlian keuangan memiliki pengaruh yang kecil terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM sektor pangan di Kabupaten Genteng. Sementara itu, financial attitude dan internal locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM.<sup>18</sup>

Dengan demikian, mengingat adanya perbedaan hasil penelitian tersebut, maka peneliti ingin menguji kembali apakah pengetahuan keuangan dan *internal locus of control* berpengaruh signifikan atau berbanding terbalik terhadap perilaku manajemen keuangan atau tidak. Berdasarkan penjabaran latar belakang, penulis ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan *Internal Locus Of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang Winong Pati”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang Winong Pati?
2. Apakah *internal locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang Winong Pati?
3. Apakah pengetahuan keuangan dan *internal locus of control* memiliki pengaruh secara stimulan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Desa Tawangrejo

---

<sup>17</sup> Salma Juliana Fadilah, “Pengaruh Locus of Control, Perencanaan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM: Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Magetan.” 1485

<sup>18</sup> Nurul Rohmah et al., “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan,”: 150–61.

dan Desa Klecoregonang Winong Pati?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang Winong Pati.
2. Mengetahui pengaruh *internal locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang Winong Pati.
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan *internal locus of control* memiliki pengaruh secara stimulan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang Winong Pati.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dibuat dengan harapan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan menjadi sumber informasi atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman berfikir ilmiah melalui penyusunan dalam penelitian ini serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh semasa kuliah.

##### b. Bagi UMKM

Dapat memberikan masukan yang berguna bagi UMKM yang berada di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang tentang hubungan pengetahuan keuangan dan *internal locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Serta memberikan kontribusi pada UMKM dalam meningkatkan pengetahuan keuangannya dan kemampuan keuangan pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan usahanya.

- c. Bagi Institusi  
Memberikan informasi kepada mahasiswa yang tertarik dengan penelitian ini untuk dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya.

## E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab yang dihubungkan secara metodis dan logis untuk membantu pembaca memahami temuan penelitian secara menyeluruh.

### 1. Bagian Awal

Halaman sampul, judul, pengesahan, persetujuan skripsi, abstrak, moto, penawaran, pengantar, daftar (isi, gambar, dan tabel) semuanya disertakan di awal.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi dibagi menjadi lima bab, yakni:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tata cara penulisan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini termasuk penelitian sebelumnya, teori, dan hipotesis, serta perilaku manajemen keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control internal*.

#### BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengujian statistik.

#### BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini berisi hasil penelitian yang dilakukan. Pembahasan tentang objek penelitian, deskripsi responden, deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan terkait penelitian melalui komparasi dengan

teori maupun penelitian lain.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab paling akhir yang menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.

**3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.

